

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Di dalam bab ini berisi gambaran umum dari subjek penelitian, sistem yang dijalankan, dan menjelaskan tentang teori yang diterapkan dalam penelitian.

A. Gambaran Umum Perukoan Taman Krida

1. Profil dan Sejarah Berdirinya Perukoan Taman Krida Kudus

- a. Nama instansi dan alamat
 - Nama instansi : Perukoan Taman Krida Kudus
 - Tahun berdiri : 2015
 - Jenis usaha : Perukoan milik pemerintah
 - Hari operasional : Senin-ahad (buka setiap hari)
 - Alamat : Jl. Gor Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus
- b. Sejarah berdirinya Perukoan Taman Krida Kudus

Perukoan Taman Krida Kudus merupakan perukoan yang didirikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kudus pada tahun 2015. Sebelum menjadi perukoan, di lokasi tersebut sebelumnya sudah terdapat beberapa lapak PKL, namun kondisi dan penataannya kurang bagus. Pada tahun 2015 dilakukan pembangunan dan penataan Perukoan Taman Krida Kudus supaya lebih representatif dengan menggunakan anggaran dari pemerintah kota setempat. Pembangunan perukoan tersebut diharapkan dapat menjadi daya tarik masyarakat untuk mengunjungi obyek wisata Taman Krida Kudus sekaligus berwisata kuliner. Selain itu, pembangunan perukoan tersebut diharapkan dapat memakmurkan PKL di area Taman Krida Kudus.¹

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kudus merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten di bidang Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas

¹ “Wisata Kudus: Kantong Rp. 3M, Taman Krida Kudus Tata PKL,” Redaksi Solopos, di akses pada 20 Januari, 2023. <https://www.solopos.com/wisata-kudus-kantong-rp3-miliar-taman-krida-kudus-tata-pkl-625072>.

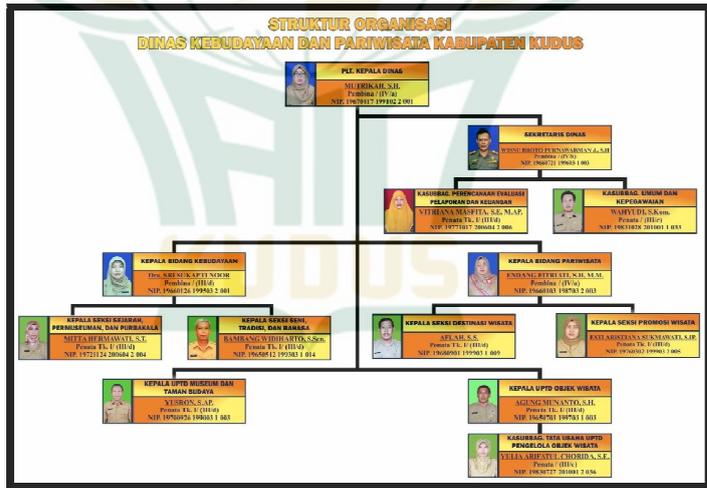
pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai yang digariskan dalam Peraturan Bupati Kudus Nomor 29 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas daerah Kabupaten Kudus.

2. Visi dan Misi, serta Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki visi, misi, dan struktur organisasi sebagai berikut.

- a. Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus
Visi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kudus yaitu memberikan layanan publik yang professional di bidang kebudayaan dan pariwisata.
- b. Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus
 - 1) Meningkatkan kompetensi SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata.
 - 2) Meningkatkan sarpras pendukung bidang kebudayaan dan pariwisata,
 - 3) Menciptakan kepercayaan masyarakat.

Berikut merupakan struktur organisasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus tahun 2023.²



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

² “Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus,” IT Disbudpar Kudus, diakses pada 29 Mei, 2023. <https://disbudpar.kuduskab.go.id/>

3. Lokasi dan Fasilitas Perukoan Taman Krida Kudus

Lokasi dari Perukoan Taman Krida Kudus berada di area belakang Taman Krida Kudus, tepatnya di Jl. Gor Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus. Terdapat sebanyak 106 ruko yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kota Kudus. Di perukoan tersebut didominasi oleh pedagang makanan dan minuman. 80% pedagang di perukoan tersebut berjualan Jagung Bakar. Jagung Bakar sendiri sudah menjadi *icon* makanan di area tersebut.

Berikut merupakan fasilitas dalam ruang lingkup Perukoan Taman Krida Kudus.

Tabel 4.1
Fasilitas Perukoan Taman Krida Kudus

No	Fasilitas	Keterangan
1.	Musholla	Tersedia
2.	Toilet	Tersedia
3.	Lahan parkir	Tidak tersedia
4.	Keamanan	Tidak tersedia
5.	Listrik	Tersedia
6.	Air	Tersedia
7.	Tempat pembuangan sampah	Tersedia

4. Jumlah dan Jenis Pedagang

Dari data yang diperoleh peneliti, terdapat 106 kios di Perukoan Taman Krida Kudus dengan jumlah pedagang sebanyak 98 orang. Terdapat beberapa ruko yang belum berpenghuni dan terdapat juga ruko yang sudah tidak beroperasi tapi masih dalam masa sewa. Diantara 98 pedagang tersebut, di dominasi oleh pedagang di bidang kuliner seperti jagung bakar dan angkringan. Terdapat juga pedagang dengan jenis usaha lain seperti depo air minum, toko sembako, toko aksesoris handphone, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih 4 dari 98 pedagang untuk sebagai subyek data penelitian.

Berikut merupakan data dari 4 pedagang sebagai subyek data penelitian.

Tabel 4.2
Subjek Penelitian

No	Nama Pedagang	Jenis Usaha	Lama Berdagang
1.	Mbah Raminah (50 tahun)	Jagung bakar dan angkringan.	5 tahun
2.	Vivi (28 tahun)	Khab Khun Thai Tea	6 tahun
3.	Ali (50 tahun)	Depo air minum dan Es Nyoklat Super	5 tahun
4.	Ibu Sulis (37 tahun)	Jagung bakar dan angkringan	4 tahun

5. Permasalahan dalam Perukoan Taman Krida Kudus

- a. Lahan parkir yang terbatas. Hal tersebut membuat pengunjung kesulitan mencari tempat parkir kendaraan, terutama kendaraan mobil. Hal tersebut juga sering menimbulkan kemacetan karena banyaknya kendaraan parkir sembarangan di sisi jalan.
- b. Tidak tersedia saluran untuk air bersih. Jadi untuk setiap pedagang yang membutuhkan air, harus membuat saluran air sendiri. Terdapat beberapa pedagang yang memilih untuk membawa air dari rumah karna biaya air yang tergolong mahal.
- c. Terdapat banyak tempat kuliner baru dengan tempat yang lebih luas dan nyaman. Sehingga cocok untuk *spot* berkumpul bersama keluarga dan teman-teman.

B. Praktik Jual Beli di Perukoan Taman Krida Kudus

Dalam menjalankan suatu usaha, sudah seharusnya pedagang menerapkan etika bisnis untuk dapat mengambil kepercayaan konsumen, sehingga dapat memberikan pengaruh baik dalam keberlangsungan suatu usaha. Terutama pedagang yang beragama Islam diharapkan dapat menerapkan Etika Bisnis Islam dalam menjalankan praktik jual beli. Dalam praktik jual beli mencakup proses pembuatan barang/produk, proses menawarkan barang/produk, sampai dengan proses transaksi jual beli suatu barang/produk. Sehingga peneliti memaparkan hasil dari penelitian sesuai cakupan yang ada untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Proses Pembuatan Barang/Produk

Pada proses pembuatan produk, bahan yang digunakan pedagang jagung bakar merupakan bahan matang seperti *frozen food* yang bisa di beli di pasar atau agen terdekat. Bahan yang digunakan sudah pasti halal dan berkualitas sehingga layak untuk dijual. Jenis jagung yang digunakan merupakan jagung manis yang juga bisa di beli di pasar. Kemudian bahan *frozen food* dan jagung bakar tersebut di olah kembali. Berdasarkan yang disampaikan oleh salah satu penjual di Perukoan Taman Krida Kudus, Proses pembuatan produk yang di jual cukup mudah. Semua bahan yang digunakan merupakan *frozen food* yang di olah kembali dengan cara dibakar secara tradisional menggunakan arang. Bahan baku yang digunakan dapat dibeli melalui agen sosis terdekat. Untuk bahan baku jagung manis didapatkan melalui suplyer langganan. Bumbu yang digunakan merupakan bumbu racikan sendiri seperti bumbu oles bakar pada umumnya, dan untuk tingkat kepedasan sesuai permintaan pembeli.³

Sama halnya dengan pedagang jagung bakar lain seperti Ibu sulis, produk yang disajikan merupakan produk olahan berbahan dasar *frozen food* dan jagung manis, namun terdapat jenis makanan lain buatan sendiri seperti olahan gorengan. Dalam hal kelengkapan minuman, Ibu Sulis menyediakan berbagai macam minuman instant seperti kopi, susu, coklat, dan sejenisnya.⁴

Pedagang di Perukoan Taman Krida sangat *bervariatif*, selain pedagang Jagung Bakar, penulis juga mewawancarai Bapak Ali sebagai pedagang Es Nyoklat Super sekaligus pemilik usaha depo air minum isi ulang. Beliau menjalankan dua usaha sekaligus dalam dua ruko berdampingan. Es Nyoklat Super merupakan jenis usaha *franchise* yang dibeli pada tahun 2017. Semua bahan baku yang digunakan untuk pembuatan es coklat berasal dari distributor khusus yang di pesan secara *online*. Semua bahan baku es coklat merupakan bahan instant yang cukup di olah kembali sesuai SOP pembuatan. Sedangkan untuk usaha depo air minum didirikan lebih awal sebelum usaha Es Nyoklat Super di buka. Air isi ulang yang digunakan

³ Hasil wawancara dengan Raminah selaku pedagang Jagung Bakar Mbah Raminah (11 Februari 2023 pukul 19.00 WIB)

⁴ Hasil wawancara dengan Sulis selaku Pedagang Jagung Bakar Bu Sulis (11 Februari 2023 pukul 19.30 WIB)

bersumber dari mata air Gunung Muria yang bisa dipesan melalui *suplyer* langganan dan dikirim menggunakan truck dengan tangki berisi air bersih. Pemesanan air isi ulang dilakukan setiap seminggu sekali.⁵

Penulis juga mewawancarai pedagang Khab Khun Thai Tea yang menjual es teh *versi* Thailand dengan beragam rasa dan topping. Bahan baku yang digunakan untuk membuat thai tea merupakan bahan baku instant yang di dapatkan melalui suplyer khusus. Khab Khun Thai Tea merupakan usaha franchise, jadi semua bahan baku, cup gelas yang digunakan, serta takaran pembuatan sesuai dengan SOP yang diberikan dari pusat.⁶

2. Proses Menawarkan Produk

Dalam menawarkan produk yang dijual, setiap pedagang memiliki cara yang hampir sama. Seperti pedagang dipasar, terdapat beberapa pedagang yang menawarkan pada pejalan kaki yang lewat untuk mampir ke rukonya. Selain itu, *display* dagangan yang dijual harus terlihat menarik, tertata rapi, dan terlihat bersih untuk menarik pelanggan. Seperti yang di terapkan oleh Ibu Raminah selaku pemilik usaha Jagung Bakar dan Angkringan, dalam melakukan jual beli harus bersikap ramah dan sopan, sehingga pembeli merasa nyaman dan tidak sungkan untuk bertanya. Kebersihan ruko harus selalu dijaga agar tidak ada alat yang hinggap.⁷

Terdapat juga pedagang lain yang mempunyai cara yang serupa dalam menawarkan produknya. Seperti yang dilakukan oleh Ibu Sulis sebagai pedagang Jagung Bakar dan Angkringan, selain harus ramah dan sopan, untuk meningkatkan penjualan juga harus menjaga kebersihan ruko, dan harus selalu menjaga kualitas produk makanan yang dijual. Bahan baku yang sudah mendekati masa *expired* akan di *return*. Hal yang pertama kali di lihat oleh calon pembeli adalah tampilan produk dan

⁵ Hasil wawancara dengan Ali selaku pedagang Es Nyoklat Super dan Depo Air Minum Isi Ulang (11 Februari 2023 pukul 20.00 WIB)

⁶ Hasil wawancara dengan Rida selaku *crew* Khab-Khun Thai Tea (11 Februari 2023 pukul 18.30 WIB)

⁷ Hasil wawancara dengan Raminah selaku pedagang Jagung Bakar Mbah Raminah (11 Februari 2023 pukul 19.00 WIB)

pelayanan, jadi kebersihan ruko dan pelayanan harus selalu terjaga kualitasnya.⁸

Selain menawarkan secara langsung dihadapan pembeli, terdapat juga pedagang yang menawarkan dagangan lewat social media seperti Instagram dan menjual dagangan melalui aplikasi seperti *Go Food* atau *Grab Food*. Seperti yang diterapkan oleh *outlet* Khab Khun Thai Tea. Dalam melakukan promosi produk juga menggunakan cara *endorse* berbayar untuk meningkatkan citra produk yang dijual.⁹

Selain Khab Khun Thai Tea, Usaha Nyoklat Super milik Pak Ali juga ditawarkan melalui aplikasi. Pemberian toping tambahan secara gratis sering dilakukan sebagai upaya agar pembeli melakukan pembelian berulang. Penataan *bot* juga di tata dengan rapi dan menarik. Khusus pemesanan galon air minum isi ulang bisa dipesan melalui nomor yang tertera dan diantarkan sesuai tujuan.¹⁰

3. Proses Transaksi

Proses transaksi yang dilakukan yaitu ketika pelanggan sudah menentukan menu yang dipilih, maka pesanan akan segera di proses oleh pedagang. Setelah pesanan selesai di buat, maka akan segera dilakukan pembayaran oleh pelanggan. Jadi, pelanggan melakukan pembayaran setelah menerima pesannya. Semua harga yang tertera dalam daftar harga merupakan harga net, dan tidak boleh ditawar. Dalam menentukan harga produk, pedagang tidak mengambil untung secara berlebihan, harga yang ditentukan sesuai harga pada umumnya. Transaksi pembayaran dapat dilakukan dengan tunai maupun non-tunai.

Seperti yang diterapkan oleh Ibu Raminah selaku pemilih usaha Jagung Bakar dan Angkringan, transaksi pembayaran di lakukan seperti transaksi pada umumnya. Pelanggan memilih menu terlebih dahulu, setelah menu yang dipilih sudah selesai di proses, maka pelanggan langsung melakukan pembayaran. Jadi, pembayaran dilakukan ketika pelanggan sudah menerima menu yang dipesan. Harga yang sudah ditetapkan tidak bisa di

⁸ Hasil wawancara dengan Sulis selaku pedagang Jagung Bakar Bu Sulis (11 Februari 2023 pukul 19.30 WIB)

⁹ Hasil wawancara dengan Rida selaku *crew* Khab-Khun Thai Tea (11 Februari 2023 pukul 18.30 WIB)

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ali selaku pedagang Es Nyoklat Super dan Depo Air Minum Isi Ulang (11 Februari 2023 pukul 20.00 WIB)

tawar karna sudah sesuai dengan perhitungan laba dan tergolong murah. Tapi jika melakukan pembelian di atas dua puluh porsi, akan mendapatkan satu porsi secara gratis sebagai bonus untuk pelanggan.¹¹

Hal serupa juga diterapkan oleh Ibu Sulis sebagai pemilik usaha Jagung Bu Sulis, beliau memberikan kebebasan pada pelanggan untuk memilih menu yang sesuai selera mereka. Selain itu beliau juga siap memberikan informasi tentang menu yang akan dipilih. Setelah menentukan menu sate sosis dan jagung bakar sesuai pilihan, maka pesanan langsung di proses. Pembayaran dilakukan setelah pelanggan menerima pesanan atau ketika sudah selesai makan. Untuk sementara, hanya bisa menerima pembayaran secara tunai.¹²

Terdapat beberapa pedagang yang menawarkan *fitur* pembayaran secara non tunai. Seperti melakukan pembayaran dengan aplikasi *Ovo*, *QRIS*, *GoPay*, dan lain sebagainya.

Dalam mengikuti perkembangan jaman, Bapak Ali selaku pemilik usaha Es Nyoklat Super dan Depo Air Minum Isi Ulang menyediakan pembayaran melalui *QRIS*. Transaksi pembayaran dilakukan langsung ketika pelanggan sudah menerima pesanan. Namun, pelanggan lebih sering membayar secara tunai dibandingkan secara non tunai.¹³

Hal serupa juga diterapkan oleh outket Khab Khun Thai Tea. Pelanggan bisa melakukan pembayaran secara tunai maupun non tunai. Untuk pembayaran non tunai, tersedia pembayaran *via Ovo*, *GoPay*, *Shopee Pay*, dan *QRIS*.¹⁴

Dari pemaparan mengenai praktik jual beli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa praktik jual beli yang di lakukan di Perukoan Taman Krida terlaksana seperti kegiatan jual beli pada umumnya.

¹¹ Hasil wawancara dengan Raminah selaku pedagang Jagung Bakar Mbah Raminah (11 Februari 2023 pukul 19.00 WIB)

¹² Hasil wawancara dengan Sulis selaku pedagang Jagung Bakar Bu Sulis (11 Februari 2023 pukul 19.30 WIB)

¹³ Hasil wawancara dengan Ali selaku pedagang Es Nyoklat Super dan Depo Air Minum Isi Ulang (11 Februari 2023 pukul 20.00 WIB)

¹⁴ Hasil wawancara dengan Rida selaku *crew* Khab-Khun Thai Tea (11 Februari 2023 pukul 18.30 WIB)

C. Indikator Etika Bisnis Islam di Perukoan Taman Krida Kudus

Etika Bisnis Islam merupakan hal yang harus diterapkan dalam segala aktivitas bisnis. Untuk mengetahui kesesuaian suatu aktivitas berbisnis dengan Etika Bisnis Islam, diperlukan penilaian dengan beberapa indikator yang ada sesuai dengan syariah, yang meliputi tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, ihasan, dan tanggung jawab.

1. Tauhid (*Unity*)

Tauhid dalam bermu'amalah diterapkan dengan selalu mengutamakan nilai-nilai kebaikan dalam agama Islam, dan berkeyakinan bahwa harta benda merupakan titipan Allah SWT serta baik buruknya perilaku dan akhlak pelaku bisnis dapat mempengaruhi usaha yang dijalankan.

Para penjual di Perukoan Taman Krida Kudus telah menerapkan prinsip tauhid dalam menjalankan bisnis walau belum sepenuhnya sempurna. Hal ini dibuktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa para penjual tetap melaksanakan ibadah shalat di sela-sela berjualan. Dari pernyataan penjual melalui wawancara, juga menjelaskan bahwa penjual tidak pernah meninggalkan ibadah shalat untuk memperlancar rizki, dan berbuat baik kepada sesama. Modal yang digunakan juga tidak riba karena didapatkan melalui hasil menabung dan uang pensiun. Namun terdapat juga penjual dengan modal hasil pinjaman karena terdesak tidak balik modal pada masa pandemi tahun 2020. Pada aspek operasional, para penjual tidak semata-mata untuk mencari keuntungan yang banyak. Para penjual selalu memastikan halal dalam setiap pemasukan dan pengeluaran.

2. Keseimbangan (*Equilibrium*)

Nilai keseimbangan dapat dilihat dari keadilan yang diterapkan. Para penjual di Perukoan Taman Krida Kudus sudah menerapkan nilai keseimbangan. Terbukti dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, penjual tidak mengambil untung berlebihan, harga produk yang dijual sesuai dengan kualitas bahan baku yang digunakan. Dari observasi yang dilakukan, display makanan terlihat layak dan *worth* untuk dijual belikan. Sehingga pembeli tidak merasa dirugikan. Sikap adil penjual tidak hanya diterapkan dengan pembeli, namun juga kepada rekan kerja seperti *suplyer* dengan membayar sesuai dengan pesanan dan tepat waktu.

3. Kehendak Bebas (*Free Will*)

Jual beli di Perukoan Taman Krida Kudus tidak terdapat unsur pemaksaan. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pembeli bebas memilih apa yang dibutuhkan, sedangkan penjual bebas menjalankan kegiatan jual beli tanpa ada hambatan. Penjual bebas menjual apa saja yang pasti halal dan jelas manfaatnya. Bahkan banyak penjual yang menjual produk makanan yang sama dan tidak menjadi suatu hambatan untuk tetap bersaing secara sehat. Kebebasan yang diterapkan penjual tetap memperhatikan tauhid dan tetap berlandaskan pada syariah.

4. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Nilai tanggung jawab sudah diterapkan oleh penjual di Perukoan Taman Krida Kudus. Dalam menjalankan bisnisnya, para penjual siap bertanggung jawab jika terjadi hal yang tidak terduga dan kelalaian yang dilakukan oleh penjual itu sendiri. Seperti kasus pesanan yang tidak sesuai, penjual siap bertanggung jawab dengan memberikan ganti atau *return*.

D. Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Praktik Jual Beli di Perukoan Taman Krida

Etika bisnis Islam merupakan prinsip yang harus diterapkan oleh pedagang muslim dalam menjalankan suatu usaha. Seperti yang telah di praktikkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam berdagang. Nabi Muhammad SAW selalu mengajarkan pada umatnya untuk selalu berpegang teguh pada ajaran Islam dalam menjalankan segala bentuk aktivitas di dunia, termasuk dalam berdagang. Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka peneliti akan memaparkan bagaimana analisis implementasi etika bisnis Islam dalam praktik jual beli di Perukoan Taman Krida.

1. Jujur (*Shidiq*)

Jujur dalam berbisnis memiliki cakupan yang sangat luas, diantaranya yaitu jujur dalam menyampaikan informasi, jujur dalam takaran, dan tidak melakukan penimbunan untuk menaikkan harga.

Dalam menjalankan kegiatan jual beli, pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus sudah menerapkan prinsip kejujuran dengan selalu memberikan informasi sebenarnya tentang produk yang dijual dan tidak memberikan harga produk terlalu mahal (sesuai dengan kualitas bahan baku produk).

Seperti yang di terapkan oleh Ibu Raminah sebagai pemilik usaha “Jagung Bakar Mbah Raminah”, dalam menjalankan kegiatan jual beli harus mengutamakan kejujuran. Jika terdapat bahan baku produk yang tidak layak maka tidak akan digunakan, karena akan merusak cita rasa dari makanan yang dijual. Dalam penyampaian informasi tentang kualitas makanan yang dijual juga harus dilandasi dengan prinsip kejujuran, apa yang di katakan oleh pedagang tentang suatu produk yang dijual sangatlah penting, pastikan pembeli menerima produk yang sesuai dan tidak merasa dirugikan.¹⁵

Pedagang lain juga menerapkan prinsip kejujuran serupa, seperti yang diterapkan oleh Ibu Sulis selaku pemilik usaha “Jagung Bakar Bu Sulis” yang selalu mengutamakan kejujuran dengan tidak menjual makanan yang mendekati masa *expired*. Dikarenakan bahan baku yang digunakan merupakan frozen food yang mudah basi jika sering terpapar suhu luar ruangan, maka Bu Sulis kerap melakukan tester produk secara berkala. Hal tersebut untuk menghindari terjualnya produk yang tidak layak, agar tidak merusak citra usaha yang dikembangkan. Bagi Bu Sulis, tidak menggunakan bahan baku yang sudah tidak layak bukanlah suatu kerugian besar.¹⁶

Kejujuran yang diterapkan oleh pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus terbukti dari pernyataan Meyla sebagai pembeli Jagung Bakar Mbah Raminah, bahwa makanan yang dipesan selalu memiliki kualitas yang baik dan layak jual, seperti apa yang dikatakan oleh penjual. Sehingga sebagai pembeli merasa puas dan tidak merasa dirugikan. Para pedagang yang lain juga menjual makanan yang kualitasnya baik dan memiliki cita rasa tersendiri, jadi tidak perlu diragukan lagi.¹⁷

Prinsip kejujuran juga dapat dibuktikan dari hasil observasi, terlihat dari *display* makanan yang dijual tertata dengan bersih, rapi, dan *fresh*. Sehingga pernyataan pedagang tentang bahan baku yang digunakan merupakan bahan yang layak telah terbukti kebenarannya. Dari hasil wawancara

¹⁵ Hasil wawancara dengan Raminah selaku Pedagang Jagung Bakar Mbah Raminah (11 Februari 2023 pukul 19.00 WIB)

¹⁶ Hasil wawancara dengan Sulis selaku pedagang Jagung Bakar Bu Sulis (11 Februari 2023 pukul 19.30 WIB)

¹⁷ Hasil wawancara dengan Meyla selaku pembeli Jagung Bakar Mbah Raminah (12 Februari 2023 pukul 16.30 WIB)

dengan pedagang dan pembeli, serta hasil observasi yang ada menunjukkan bahwa pedagang di Perukoan Taman Krida telah menerapkan prinsip kejujuran (*shidiq*).

2. Dapat di Percaya (*Amanah*)

Kepercayaan konsumen merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan suatu usaha. Kepercayaan konsumen dapat memberikan keuntungan pada pedagang seperti pembelian berulang oleh konsumen, maka dari itu penting bagi pedagang untuk menerapkan prinsip *amanah*. Prinsip *amanah* yang diwujudkan oleh pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus yaitu dengan menepati janji yang dibuat bersama rekan bisnis maupun dengan pembeli. Seperti prinsip amanah yang diterapkan oleh Bu Raminah, dalam pengerjaan pesanan selalu memperhatikan detail pesanan sesuai permintaan pembeli, jika terjadi kendala diluar rencana maka akan diberitahu langsung kepada pembeli. Semua pesanan juga di proses secara tepat waktu, agar pembeli tidak merasa kecewa. Kepercayaan pembeli sangatlah penting sebagai penunjang perkembangan usaha yang dijalankan.¹⁸

Hal tersebut juga diterapkan oleh pedagang yang lainnya seperti yang dilakukan Bu Sulis. Pada saat menerima pesanan dengan jumlah banyak, Bu Sulis selalu memastikan kembali pesanan sudah sesuai dan tepat waktu seperti apa yang disepakati antara penjual dan pembeli. Pemesanan juga bisa dilakukan melalui nomor yang tertera maupun aplikasi, setelah semua pesanan sudah pasti maka akan segera di proses sesuai permintaan pembeli.¹⁹

Infomasi juga didapatkan oleh peneliti dari pelanggan Jagung Bakar Mbah Raminah sebagai informan dalam penelitian, mengatakan bahwa pedagang di Perukoan Taman Krida sudah pasti dapat dipercaya, informan juga mengatakan bahwa tidak pernah ada kasus penipuan yang dilakukan oleh Pedagang di Perukoan Taman Krida. Informan merupakan konsumen langganan di Perukoan Taman Krida dan sudah sepenuhnya percaya dengan para pedagang disana.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Raminah selaku pedagang Jagung Bakar Mbah Raminah (11 Februari 2023 pukul 19.00 WIB)

¹⁹ Hasil wawancara dengan Sulis selaku pedagang Jagung Bakar Bu Sulis (11 Februari pukul 19.30 WIB)

3. Menghindari *Gharar*

Gharar merupakan akad yang mengandung unsur ketidak-jelasan, baik mengenai ada atau tidaknya objek akad, besar kecilnya jumlah maupun cara penyerahan objek akad. Praktik dari akad *gharar* ini harus dihindari karena dapat menimbulkan perselisihan antara penjual dan pembeli. Dalam menjalankan praktik jual beli, pedagang di Perukoan Taman Krida telah menghindari unsur *gharar*. Semua produk yang dijual oleh para pedagang jelas secara wujud, takaran, dan penyerahan produk yang dijual. Sesuai dengan apa yang diterapkan oleh Rida sebagai crew kedai KhabKhun ThaiTea, mengatakan bahwa semua produk yang dijual jelas secara wujud, takaran, dan asal-usul bahan yang digunakan. Dengan variasi ukuran *cup* yang berbeda-beda, pembeli bisa memilih ukuran *cup* yang diinginkan. Tiap ukuran *cup* memiliki harga dan takaran yang berbeda namun komposisinya tetap sama. Untuk pembayaran dilakukan setelah pembeli menerima produk yang telah selesai di proses oleh penjual.²⁰

Hal yang serupa dilakukan oleh pedagang yang lain. Segala aktivitas jual beli yang terjadi di Perukoan Taman Krida tergolong jauh dari praktik *gharar*. Seperti pada pernyataan Bapak Ali sebagai pemilik usaha Es Nyoklat Super dan Depo Air Minum Isi Ulang bahwa beliau menjalankan dua jenis usaha sekaligus yaitu usaha es coklat dan depo air minum isi ulang. Kedua usahanya tersebut jelas secara wujud dan bahan baku yang digunakan. Pembayaran dilakukan di akhir setelah pembeli menerima barang yang dipesan.²¹

4. Tidak Melakukan *al-Ghab* dan *al-Tadlis*

Dalam menjalankan praktik jual beli, pedagang di Perukoan Taman Krida tidak melakukan *al-ghab* dan *al-tadlis* dengan memberikan harga produk sewajarnya, tidak terlalu mahal tapi tetap menguntungkan, dan tidak menyembunyikan cacat produk yang dijual. Seperti apa yang telah diterapkan oleh Rida sebagai karyawan KhabKhun Thai Tea, dalam menjalankan usaha minuman tidak baik jika menyembunyikan cacat bahan baku produk, karena akan mempengaruhi rasa dari minuman yang dijual. Dalam pemberian harga pun sesuai

²⁰ Hasil wawancara dengan Rida selaku *crew* Khab-Khun Thai Tea Kudus (11 Februari 2023 pukul 18.30 WIB)

²¹ Hasil wawancara dengan Ali selaku pedagang Es Nyoklat Super dan Depo Air Minum Isi Ulang (11 Februari 2023 pukul 20.00 WIB)

dengan bahan baku yang digunakan, bahan baku yang digunakan tergolong murah harganya namun kualitas tetap terjamin. Harga yang diterapkan juga berpatokan pada harga kedai lain yang sejenis dan tidak mengambil untung berlebihan.²²

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh pernyataan Reza sebagai pembeli KhabKhun Thai Tea mengenai kualitas dan harga produk yang digunakan sudah setara. Kualitas, dan rasa dari minuman yang dijual cukup baik dan enak.²³

Hal serupa juga diterapkan oleh pedagang lain yaitu Bapak Ali sebagai pemilik usaha Es Nyoklat Super dan Depo Air Minum Isi Ulang dengan memberikan harga produk sewajarnya dan tidak menyembunyikan cacat produk. Untuk harga es coklat yang dijual mulai dari Rp.8000-Rp.15.000 tergantung varian rasa dan topping tambahan, untuk harga isi ulang galon air minum cukup Rp.5000/galon. Dalam berjualan tidak perlu mengambil untung terlalu banyak, yang paling penting adalah berkah didalamnya.²⁴

Dari berbagai pernyataan di atas, terbukti para pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus tidak melakukan tindakan *al-ghab* dan *al-tadlis*.

5. Komunikasi yang Baik (*Tabligh*)

Tabligh dalam praktik jual beli di implementasikan dengan cara membangun komunikasi yang baik antara penjual dan pembeli. Dalam menjalankan bisnis, pedagang dapat menerapkan tutur kata yang tepat dan sopan kepada pembeli sehingga tidak terjadi salah paham antara kedua pihak.

Prinsip membangun komunikasi yang baik telah diterapkan oleh pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus. Para pedagang bertutur kata dengan baik dan sopan kepada pembeli. Para pedagang juga ramah dalam memberikan informasi mengenai produk yang dijualnya. Seperti yang dilakukan Ibu Raminah, dalam menyampaikan informasi produk makanan yang dijual harus selalu sopan dan ramah. Dalam menghadapi pembeli harus memiliki sifat sabar yang

²² Hasil wawancara dengan Rida selaku *crew* Khab-Khun Thai Tea (11 Februari 2023 pukul 18.30 WIB)

²³ Hasil wawancara dengan Reza selaku pembeli Khab-Khun Thai Tea (12 Februari 2023 pukul 16.00 WIB)

²⁴ Hasil wawancara dengan Ali selaku pedagang Es Nyoklat Super dan Depo Air Minum Isi Ulang (11 Februari 2023 pukul 20.00 WIB)

luas karena terkadang terdapat pengunjung yang lewat hanya bertanya tentang harga makanan dan melihat menu apa saja yang tersedia di meja namun ternyata tidak jadi melakukan pembelian.²⁵

Hal serupa juga dilakukan oleh pedagang Jagung Bakar yang lain seperti Ibu Sulis. Dalam memasarkan produk makanannya, beliau melakukan promosi melalui aplikasi status *WhatsApp*. Selama melakukan promosi, harus selalu memberikan respon baik terhadap calon pembeli yang sekedar bertanya melalui aplikasi *WhatsApp*. Selama penjual bersikap baik dan ramah pada pembeli maka pembeli tidak akan merasa segan untuk bertanya, sehingga berpotensi melakukan pembelian berulang.²⁶

Dari penjelasan yang disampaikan oleh informan selaku pedagang, juga diperkuat oleh pernyataan Bu Mina selaku pembeli Jagung Bakar Bu Sulis yang mengatakan bahwa penjual sangatlah ramah dan murah senyum, seluruh pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus cukup baik dalam pelayanan. Bu Mina juga mengatakan bahwa belum pernah mendapati penjual yang perlakuannya tidak baik dan tidak ramah.²⁷

Dilihat dari hasil observasi oleh peneliti, terlihat para pedagang melayani pembeli dengan baik, tutur kata yang digunakan juga sopan dan jelas. Ketika berkunjung, pembeli disambut dengan sapaan hangat oleh pedagang. Hal tersebut membuat pembeli terasa nyaman dan tidak segan saat melakukan pembelian, sehingga terdapat kemungkinan pembeli untuk melakukan pembelian ulang secara berkala.

6. Sifat Intelektual (*Fathanah*)

Sifat *fathanah* dalam praktik jual beli dapat diwujudkan dengan melakukan inovasi terhadap suatu bisnis yang sedang dijalankan. Dalam mengembangkan suatu bisnis diperlukan adanya terobosan baru untuk mengikuti perkembangan teknologi dan berkompetisi di dunia bisnis. Dengan melakukan inovasi secara tepat maka bisnis yang dijalankan tidak akan mengalami keterbelakangan.

²⁵ Hasil wawancara dengan Raminah selaku pedagang Jagung Bakar Mbah Raminah (11 Februari 2023 pukul 19.00 WIB)

²⁶ Hasil wawancara dengan Sulis selaku pedagang Jagung Bakar Bu Sulis (11 Februari 2023 pukul 19.30 WIB)

²⁷ Hasil wawancara dengan Mina selaku pembeli di Jagung Bakar Bu Sulis (12 Februari 2023 pukul 16.35 WIB)

Dalam menjalankan praktik jual beli, pedagang di Perukoan Taman Krida telah menanamkan sifat *fathanah*. Bu Sulis sebagai pemilik usaha “Jagung Bakar Bu Sulis” memiliki rencana untuk mengembangkan usahanya di mulai dari hal kecil seperti penambahan menu yang bervariasi, penambahan cara transaksi pembayaran menggunakan scan barcode, dan terdapat beberapa pedagang yang merambah di aplikasi pemesanan makanan secara *online* seperti *GoFood*, *Grab Food*, *Shopee Food*, dan lain sebagainya.²⁸

Hal serupa juga dilakukan oleh pedagang lain, seperti pernyataan Rida sebagai karyawan KhabKhun Thai Tea yang menyusun rencana bersama *owner*, KhabKhun Thai Tea akan melakukan penambahan menu baru dengan menggunakan susu sebagai bahan utama. Sejauh ini, menu yang di jual hanya sebatas olahan Thai Tea saja, sebagai menu pembaharuan agar konsumen tidak merasa bosan maka akan ditambahkan menu baru dengan *basic* olahan susu.²⁹

Dalam membangun bisnis, seorang pengusaha pastinya ingin jika usaha yang dikembangkan semakin maju dan menghasilkan keuntungan yang lebih, untuk itu pengusaha harus bijak dalam merencanakan bagaimana langkah yang di ambil untuk kemajuan usaha, selain itu juga penting melakukan inovasi agar usaha yang dikembangkan tidak mengalami keterbelakangan. Dari hasil wawancara di atas, terbukti pedagang di Perukoan Taman Krida sudah menerapkan sifat *fathanah* untuk kemajuan usahanya.

7. *Syaja'ah*

Syaja'ah dapat diartikan sebagai sifat pekerja keras, berani mengambil resiko, dan berani memutuskan suatu hal. Seorang pengusaha di harapkan dapat tekun dan mau bekerja keras dalam mengembangkan usahanya. Kesuksesan dalam berwirausaha dapat di nilai dari ketekunan dan keberanian dalam diri pengusaha itu sendiri.

Prinsip sifat *syaja'ah* terbukti telah di terapkan oleh para pedagang di Perukoan Taman Krida. Para pedagang rutin berjualan setiap hari dengan jam buka yang konsisten sesuai kebijakan masing-masing pedagang. Rata-rata pedagang mulai

²⁸ Hasil wawancara dengan Bu Sulis selaku pedagang Jagung Bakar Bu Sulis (11 Februari 2023 pukul 19.30 WIB)

²⁹ Hasil wawancara dengan Rida selaku *crew* KhabKhun Thai Tea (11 Februari 2023 pukul 18.30 WIB)

membuka usahanya pada saat sore hari sampai tengah malam. Bahkan terdapat beberapa pedagang yang berjualan dari pagi hari sampai malam hari.

Seperti keseharian yang dilakukan oleh Bu Raminah selaku pemilik usaha “Jagung Bakar Mbah Raminah”, jam operasional dalam berjualan di mulai pukul 15.30 sampai dengan 22.00. Bu Raminah sudah cukup lama berjualan di Perukoan Taman Krida Kudus, berbagai masalah sudah pernah dihadapi seperti permasalahan pada saat pandemic *covid-19*. Pada saat itu, usaha beliau sempat sepi, dan hampir tidak pernah buka karena adanya jam pembatasan PPKM selama masa pandemi. Walau pernah sepi pelanggan dan pernah juga tidak balik modal, beliau mencoba untuk terus bangkit dan sampai saat ini dapat berjualan kembali. Bahkan dengan pendapatan yang sudah stabil.³⁰

Terdapat juga pedagang yang berani membuka cabang di blok perukoan lain dengan tujuan agar menghasilkan pemasukan tambahan, hal tersebut dilakukan oleh Bu Sulis selaku pemilik usaha Jagung Bakar Bu Sulis. Selama membuka usaha, beliau tidak pernah merasakan bosan dengan rutinitas yang dilakukan. Beliau berjualan mulai dari jam 15.00 sampai 21.00 dan selalu buka tepat pada waktunya. Dalam berwirausaha pasti pernah menemui suatu hambatan. Namun hambatan yang ada bukan suatu masalah besar asalkan mau terus berusaha. Beliau kini berhasil mengembangkan usahanya dengan membuka cabang di blok sekitar.³¹

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pedagang di Perukoan Taman Krida telah menerapkan sifat *syaja'ah* dengan menerapkan disiplin waktu pada jam buka usaha masing-masing pedagang, para pedagang juga tekun dalam menjalankan usahanya, banyak diantaranya yang sudah menekuni usahanya selama lebih dari tiga tahun.

³⁰ Hasil wawancara dengan Raminah selaku pedagang Jagung Bakar Mbah Raminah (11 Februari 2023 pukul 19.00 WIB)

³¹ Hasil wawancara dengan Sulis selaku pedagang Jagung Bakar Bu Sulis (11 Februari 2023 pukul 19.30 WIB)

E. Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam dan Dampaknya di Perukoan Taman Krida Kudus

Para penjual di Perukoan Taman Krida Kudus telah meneladani Etika Bisnis Islam dalam menjalankan kegiatan jual beli walau belum sepenuhnya sempurna. Modal, orientasi, operasional, keuangan dan sumber daya yang dijalankan sudah sesuai indikator *tauhid*, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Praktik jual beli yang dijalankan juga sudah sesuai prinsip Etika Bisnis Islam, seperti jujur, menghindari *gharar*, tidak melakukan *al-ghab dan tadlis*, *amanah*, *tabligh*, *fathanah*, *syaja'ah*.

Perilaku pedagang yang tidak menerapkan etika bisnis Islam dalam kegiatan berdagang akan memberikan dampak seperti pembeli yang tidak akan kembali berbelanja ketika pedagang memberikan pelayanan yang kurang sopan, atau karena pedagang acuh dan bersikap kurang baik dalam memberikan pelayanan, pembeli jera untuk membeli kembali ketika penjual berbicara kurang sopan terhadap pembeli yang sedang menawar. Mengenai hal ini, Firdaus mengungkapkan kajiannya yang ia lakukan di pasar tradisional kota Langsa. Hasil kajian yang ia lakukan menginformasikan 149 Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang : UIN Malang Press, 2007), hal. 39 107 bahwa dari hasil pengamatan dan penelitian yang penulis teliti, baik dari angket yang ada, wawancara dan observasi menunjukkan belum keseluruhan pedagang menerapkan etika bisnis dalam Islam yang disebabkan oleh tipisnya keimanan, pendidikan, dan ketidaksadaran para pedagang akan sesuatu yang halal atau haram yang telah mereka lakukan. Etika bisnis dalam Islam yang seharusnya mereka lakukan antara lain meliputi niat, kejujuran, tidak curang, menepati janji dan jualbeli secara adil

Dalam penelitian ini, para penjual di Perukoan Taman Krida Kudus sudah menerapkan Etika Bisnis Islam, seperti yang dipaparkan oleh penjual dan pembeli tentang penerapan sifat jujur dalam pelayanan. Dengan penerapan Etika Bisnis Islam, para penjual dapat mempertahankan bisnisnya dalam kurun waktu yang cukup lama, sehingga dapat disimpulkan bahwa Etika Bisnis Islam juga sangat berdampak pada ketahanan bisnis. Masing-masing penjual juga memiliki pelanggan tetap yang melakukan pembelian berulang, hal tersebut membuktikan bahwa Etika Bisnis Islam yang telah diterapkan oleh para penjual berpengaruh terhadap loyalitas pembeli.

Penelitian ini membuktikan bahwa untuk menjaga eksistensi usaha di perlukan adanya penerapan etika bisnis terutama Etika Bisnis Islam untuk muslim yang sedang berbisnis. Dengan adanya penerapan Etika Bisnis Islam tentunya akan memberikan keberkahan dalam menjalankan bisnis. Selain itu, sebelum menjalankan aktivitas bisnis, ada baiknya diawali dengan do'a dan tidak lupa berbuat baik tidak hanya kepada pembeli melainkan kepada sesama pelaku bisnis, seperti yang dilakukan oleh para pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus. Dengan adanya sikap saling mendukung dan peduli terhadap sesama penjual akan memberikan energi positif sehingga dapat bersaing dengan sehat untuk menciptakan strategi baru dan berinovasi. Hal tersebut memberikan pengaruh baik terhadap perkembangan bisnis.

